

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari pola perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang sangat tidak terbatas dengan berbagai keterbatasan sarana pemenuhan kebutuhan yang berpedoman pada nilai-nilai Islam. Dalam ilmu Ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu-individu sosial semata namun juga manusia yang memiliki bakat religi.

Ekonomi Islam sebagai wujud dari upaya menerjemahkan visi Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*, kebaikan, kesejahteraan dan kemakmuran bagi alam semesta termasuk manusia di dalamnya. Ekonomi Islam yang ada sekarang teori dan praktek adalah hasil nyata dari upaya operasional bagaimana dan melalui proses apa visi islam tersebut dapat direalisasikan. Walau harus diakui bahwa yang ada sekarang belum merupakan bentuk ideal visi dan misi islam itu sendiri.

Bank bagi masyarakat maju yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, seperti Amerika, dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat menyimpan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.¹

Semua orang mengetahui setiap kegiatan usaha (bisnis) tidak terlepas dari uang. Uang berperan sangat besar, terutama dalam hal pembayaran dan penerimaan. Uang juga digunakan sebagai modal investasi dan modal kerja. Uang yang digunakan untuk berbagai kegiatan usaha selalu berkaitan erat dengan transaksi, baik transaksi pembayaran maupun penerimaan (cek dan bilyet giro). Untuk melakukan transaksi antara perusahaan dengan

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: kencana, 2005), cet 2, h. 7

berbagai pihak yang terlibat, diperlukan lembaga keuangan yang mampu menjadi jembatan atau perantara, yaitu bank atau lembaga keuangan lain.²

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, yaitu perjanjian berdasarkan hukum islam dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah.

Bank Syari'ah adalah salah satu bank umum yang berkembang di Indonesia yang ikut memberikan dukungan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia melalui pembiayaan kepada nasabah dan memberi fasilitas jasa-jasa perbankan untuk menunjang aktifitas ekonomi rakyat.⁴

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁵ Pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan yang utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha perbankan syariah.

Kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya pedagang atau perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana kita katakan adalah seperti membeli uang (menghimpun dana) dan menjual uang (menghimpun dana) kepada masyarakat umum.⁶

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) merupakan salah satu jenis bank yang ada di Indonesia, yang menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil

² Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet 4, h. 95.

³ <http://www.bi.go.id> UU no 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 25.

⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insane Press, 2001), h. 160

⁶ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2002), cet 6, h. 39-40

sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. BPRS sendiri mempunyai kegiatan usaha untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan dengan akad *wadi'ah* atau akad yang lain tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau berbentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudhorabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil dengan akat *mudhorabah* atau *musyarakah*.
 - b. Pembiayaan berdasarkan akat *murabahah*, *salam* atau, *istishna'*.
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qard*.
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa, beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 - e. Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.

BPRS diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam terutama golongan ekonomi lemah sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Proses realisasi pembiayaan kadang-kadang tidak semulus yang kita bayangkan. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan sering mengalami problem yaitu pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya kepada bank atau kegagalan debitur dalam pengembalian angsuran pembiayaan.

Pelaksanaan pembiayaan rentan terjadi permasalahan setelah pembiayaan direalisasikan. Salah satu upaya bank untuk mengatasi pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan. Dengan adanya pengawasan dan pembinaan dari bank diharapkan perjalanan pembiayaan dapat diselamatkan ketika terjadi masalah dan pembiayaan berjalan dengan baik dan nasabah dapat membayar kewajibannya kepada BPRS.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengawasan pembiayaan yang diberikan oleh BPRS kepada nasabah. Dalam hal ini saya mengangkat judul: **“Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan difokuskan kepada Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

C. Pokok Permasalahan

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.
2. Faktor apa saja yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui lebih dalam Bagaimana prosedur pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program D.III Jurusan Perbankan Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU, Guna untuk memperoleh gelar A.Md.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan diharapkan bisa menambah literature di perpustakaan UIN SUSKA RIAU,
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris bagian *Account Officer* yang merupakan pelaksana pengawasan pembiayaan *Murabahah*. Adapun yang menjadi alasan saya melakukan penelitian di PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris, karena lokasinya dekat dan mudah bagi penulis menjangkaunya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah direktur utama dan karyawan *Account Officer* PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.
- b. Objek dalam penelitian adalah pelaksanaan pengawasan pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris. Sampel dalam penelitian ini adalah satu orang direktur utama dan tiga orang karyawan *Account Officer* PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah empat orang.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data dokumentasi pembiayaan *Murabahah* atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh langsung dari pimpinan utama dan karyawan *Account officer* PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris dan dikelola oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan dengan cara memperhatikan dan mengkaji kitab-kitab atau buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian, dokumen PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun kelapangan untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara, Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan direktur utama dan karyawan *Accounting Officer* tentang masalah yang akan diteliti. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pertanyaan sudah dipersiapkan tetapi juga

disesuaikan dengan situasi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumen bahan tertulis, sehingga peneliti dapat melaksanakan metode dokumentasi, seperti buku-buku, dokumen-dokumen dari PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

6. Metode Analisa Data

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada, kemudian data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendapat atau teori para ahli yang relevan.

7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, maka data tersebut akan penulis bahas dengan menggunakan metode :

- a. Induktif, yaitu menggambarkan kaidah khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti, dianalisa kemudian kemudian diambil kesimpulan secara umum,
- b. Deduktif, yaitu menggambarkan kaedah secara umum yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan ini disusun secara sistematis dengan dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Lokasi penelitian, yang terdiri dari sejarah berdirinya PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris, visi dan misi,

Perusahaan Daerah PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris. Struktur organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

Produk-produk PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris.

BAB III TINJAUAN UMUM

Tinjauan umum tentang pengawasan pembiayaan yang terdiri dari, pengertian pembiayaan murabahah, pengawasan, landasan hukum, manajemen pengawasan pembiayaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi :

Pelaksanaan pengawasan pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris

Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran